

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan faktor penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar PAI dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya motivasi belajar PAI, tujuan pembelajaran PAI yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya dorongan dari berbagai pelaku pendidikan, salah satunya adalah guru.

Peran guru dalam pembelajaran PAI sangat krusial. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya, baik dalam penguasaan materi maupun metode pengajaran yang efektif. (Wardan, 2024) Sehingga dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru, maka pendidikan yang diinginkan akan tercipta dengan baik.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan yang signifikan, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui PAI, diharapkan siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Susanti, 2024)

Pembelajaran PAI di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan siswa kepada Allah SWT. Hal ini dilakukan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman tentang ajaran Islam yang komprehensif. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam sikap dan perilaku mereka. (Khamdani, 2021)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi pembelajaran sering dianggap abstrak dan membutuhkan penjelasan yang

mendalam agar nilai-nilai agama dapat tertanam dengan baik. Pada proses pembelajaran PAI berlangsung, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, saat ini masih terdapat guru yang terkendala dalam mewujudkannya. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi aktif dari para siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan ini diperlukannya media yang dapat menarik perhatian siswa agar terbangun motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Al-Amanah Cileunyi yang berlokasi di Jl. Raya Cinunuk No. 186, Kelurahan Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, sekolah ini didirikan pada tahun 2010 yang dipimpin oleh bapak Ujang Abdul Muhyi, M.Pd sebagai kepala sekolah dari SMP Al-Amanah, dan sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang menggunakan kurikulum merdeka dan SMP Al-Amanah Cileunyi dikenal dengan komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas IX yaitu ibu Eli Kurnia dan hasil pengamatan dilapangan pada saat pelaksanaan PPL menunjukkan, bahwa motivasi belajar PAI di kelas IX-C masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas yaitu kurangnya partisipasi aktif dari siswa dalam berdiskusi untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat dan rendahnya tingkat antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan adanya permasalahan tersebut, dapat menjadi faktor tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan metode dan media yang cukup bervariasi, namun untuk mengikuti perkembangan zaman dan melek akan kemajuan teknologi, tentunya harus diimbangi dengan digitalisasi pada media pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Nana Sujana (1991) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya guru harus menentukan dan menyajikan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukannya inovasi yang lebih tepat dalam pemilihan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Menurut Hidayati (2018) menemukan bahwa salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar PAI adalah minimnya keterlibatan aktif siswa dalam

proses pembelajaran, sehingga mereka kurang merasa terhubung dengan materi yang diajarkan. Rendahnya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa dianggap sebagai masalah karena motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Motivasi yang rendah dapat menyebabkan siswa tidak maksimal dalam memahami materi ajar, kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta tidak mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal ini akan berdampak pada rendahnya pencapaian akademik dan lemahnya pengamalan agama siswa dalam kehidupan sosial mereka. Rendahnya motivasi dalam belajar PAI juga akan berdampak signifikan terhadap rendahnya hasil belajar dan integrasi nilai-nilai agama dalam perilaku siswa sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini tentunya sudah mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Namun, dalam proses pembelajaran PAI saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode dan media yang terdahulu dan memusatkan semua materi yang diberikan kepada guru. Sehingga hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar para siswa. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan media yang mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias. Dalam era digital saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang inovatif dan menarik. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran flipbook.

Media pembelajaran Flipbook adalah salah satu *software* (perangkat lunak) yang dirancang untuk mengkonversi file PDF ke halaman buku digital. *Flipbook* ini dapat menjadikan semula file PDF menjadi sebuah majalah yang dapat dianimasikan dengan membalik seperti buku secara otomatis. Dengan menggunakan media *flipbook* ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan media ini cukup unik dan menarik sehingga tidak akan menimbulkan kebosanan pada siswa ketika penerapannya pada proses pembelajaran.

*Flipbook* sebagai salah satu bentuk media pembelajaran interaktif menawarkan keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan sistematis, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks.

Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran agar dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dan relevan di era digital saat ini adalah media *flipbook*, yaitu media interaktif berbasis digital yang menyerupai buku cetak dengan fitur tambahan berupa animasi, gambar, video, dan suara.

Dalam penggunaannya (Prasetyo 2021) mengatakan bahwa *Flipbook* memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media tradisional, terutama untuk menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahman & Sudrajat (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif, mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di SDN Durenombo 2 menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa flipbook mampu membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penelitian lain di SMK Pringsurat juga menunjukkan bahwa penggunaan flipbook dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI TKJ. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Media pembelajaran *flipbook* memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, eksploratif, dan fleksibel, sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan kompetensi peserta didik. Pengembangan media pembelajaran berbasis flipbook interaktif juga telah dilakukan dalam berbagai mata pelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa flipbook tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Hal ini karena flipbook mampu menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini.

Implementasi flipbook dalam pembelajaran memerlukan peran aktif dari guru. Guru harus mampu mengintegrasikan flipbook ke dalam proses pembelajaran

dengan efektif, serta memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan bimbingan kepada siswa dalam menggunakan flipbook, agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran flipbook dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa. Melalui penyajian materi yang interaktif dan menarik, flipbook mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dengan melihat pentingnya motivasi dalam keberhasilan pembelajaran serta potensi yang dimiliki flipbook sebagai media pembelajaran, maka penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran flipbook dengan motivasi belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran flipbook di kelas IX-C SMP Al-Amanah ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI di kelas IX-C SMP Al-Amanah ?
3. Bagaimana hubungan aktivitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Flipbook* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas IX-C SMP Al-Amanah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran flipbook di kelas IX-C SMP Al-Amanah.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI di kelas IX-C SMP Al-Amanah.

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan aktivitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Flipbook* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas IX-C SMP Al-Amanah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan terdapat dua bagian yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis adalah manfaat untuk berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbiki kinerja yang dilakukan, terutama bagi sekolah, siswa dan guru serta peneliti selanjutnya. Sedangkan manfaat teoritis adalah hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan objek dalam penelitian yang akan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

##### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pendidik dalam menambah, memperkaya, dan dijadikan pedoman agar lebih memaksimalkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, yang akan digunakan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam ranah keagamaan.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa betapa pentingnya program ini, gunanya untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan agama.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu dari pelaksanaan kegiatan keagamaan.

##### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk menemukan cara meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan keagamaan disekolah serta untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam ranah keagamaan.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Dalam proses pembelajaran diperlukan seorang guru yang membeikan arahan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa zaman

sekarang diperlukan seorang guru yang kreatif dan inovatif. Sebagai seorang guru yang kreatif dan inovatif, mereka selalu berupaya untuk mencari cara agar kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran tentunya terdapat aktivitas yang dilakukan oleh siswa yaitu belajar. Dalam aktivitas belajar siswa akan melakukan apa saja yang diperintahkan oleh guru. Guru harus mampu mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi dan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif. Pembelajaran PAI saat ini sangat diperlukan untuk menentukan bagaimana sikap dan karakter siswa pada kehidupan sehari-hari mereka. Dalam aktivitas belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya adalah Aktivitas Visual, Aktivitas Lisan (*Oral*), Aktivitas Mendengarkan (*Listening*), Aktivitas Menulis (*Writing*), Aktivitas Motorik, Aktivitas Mental (*Cognitive Thinking*), Aktivitas Emosional dan Sosial (Hamzah B. Uno (2016)). Dengan adanya aktivitas dalam pembelajaran PAI ini, diharapkan siswa dapat mengamalkan dan mengaplikasikan nilai-nilai agama pada pelajaran PAI dalam perilaku dan sikap mereka.

Lingkungan belajar yang baik akan menentukan motivasi dan hasil belajar yang baik. Salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang diperlukan untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat, maka keadaan kelas yang interaktif dapat diciptakan dan salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh seorang pendidik. Media pembelajaran yang menarik, seperti *flipbook*, memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun, masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran konvensional sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi. Menurut Susilana (2008) mengatakan bahwa terdapat kelebihan yang dimiliki oleh media *flipbook* di antaranya: 1) Dapat menyampaikan materi pembelajaran secara mudah, ringkas dan praktis; 2) Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun; 3)

Mudah dibawa kemana-mana (moveable); dan 4) Dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

*Flipbook* adalah media pembelajaran berbasis digital yang menampilkan materi dalam bentuk visual dan interaktif. Flipbook juga memiliki karakteristik tersendiri, seperti halnya yang disampaikan oleh Ramadania (2013) bahwa karakteristik yang dimiliki flipbook diantaranya adalah: 1) Dapat merasakan seperti benar-benar membuka buku (flipping experience) karena tampilan dan efek suara yang terdapat dalam media pembelajaran flipbook; 2) Dapat dikombinasikan dengan video untuk melengkapi materi yang berupa tulisan atau gambar; 3) Dapat dikombinasikan dengan file animasi menarik sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam menggunakan media pembelajaran *flipbook*; 4) Terdapatnya fasilitas pencarian, sehingga memudahkan siswa untuk mencari materi yang ingin dicari; 5) Dapat pula dikombinasikan dengan gambar dan music sehingga materi yang terdapat dalam media pembelajaran flipbook menjadi lebih lengkap. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mampu menyampaikan informasi secara efektif.

Pada pelaksanaannya penggunaan media pembelajaran *flipbook* ini tentu memerlukan persiapan yang matang agar dapat digunakan secara maksimal, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

1. Membuat perencanaan media flipbook untuk sarana belajar siswa
2. Mempersiapkan materi yang akan digunakan pada proses pembelajaran
3. Membuat modul ajar yang relevan dengan penggunaan medi
4. Mempersiapkan jaringan untuk proses pembelajaran
5. Mempersiapkan alat yang akan digunakan seperti handphone, laptop dan Lcd proyektor. (Tamwif, 2024)

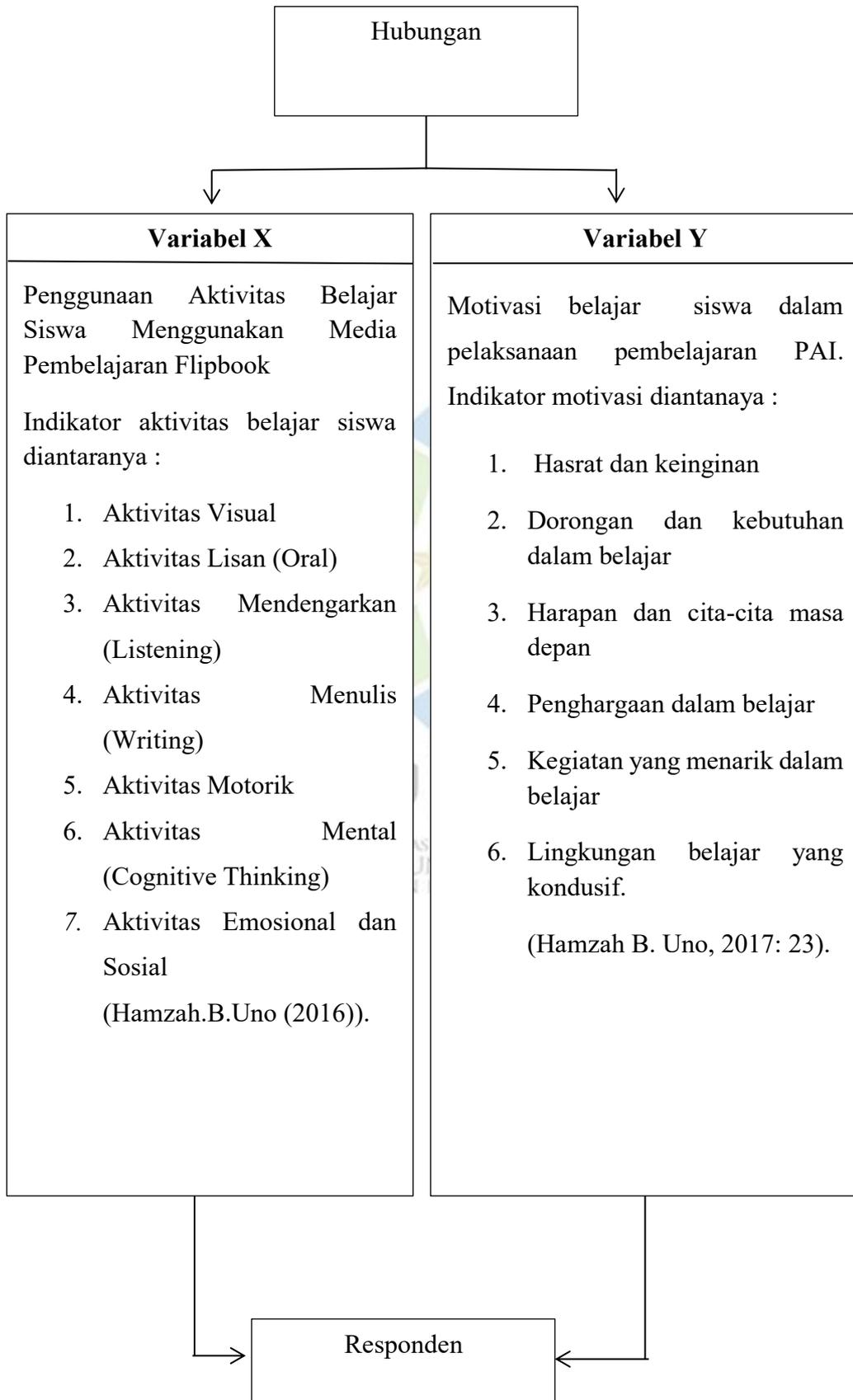
Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Faktor-faktor seperti ketertarikan terhadap materi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan keterlibatan aktif siswa dapat mempengaruhi tingkat motivasi mereka. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1)

adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno, 2017: 23). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada SMP Al-Amanah sehingga nantinya kn diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap motivasi belajr PAI pada siswa SMP Al-Amanah.

Berdasarkan kerangk befikir diatas, dapat diketahui analisis korelasional melalui seketsa dibawah ini : Kerangka berfikir dalam penelitian ini memiliki hubungn antara Media Pembelajaran Flipbook (X) dan Motivasi belajar (Y), Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini.



**Tabel 1.1 Kerangka Berfikir**



## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiono, 2009). Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pemecahannya melalui penelitian yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian, yang hendak dilakukan hipotesis. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh antar variabel. Sedangkan hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antar variabel atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Adapun hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran *flipbook* dengan motivasi belajar siswa kelas IX-C SMP Al-Amanah.

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian sebelumnya yang mengkaji bahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu guna untuk menguatkan bahwa pembahasan yang diteliti sama sekali belum pernah diteliti dan untuk menghindari kesamaan penulisan dengan penulis-penulis lain, dan juga untuk mencari informasi-informasi tambahan mengenai penelitian yang dilakukan. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian, maka peneliti melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata belum ada yang membahas judul penelitian ini, namun terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

Untuk menghindari terjadinya *plagiarisme* penelitian, maka peneliti melakukan kajian pustaka terlebih dahulu yaitu melalui buku-buku ataupun melalui penelitian yang sudah diselesaikan sebelumnya dari hasil penelusuran Penelitian diantaranya :

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan karya Diana Rahayu, R Ading Pramadi, Meti Maspupah dan Tri Wahyuni Agustina yang berjudul "Penerapan

Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Mereka mengemukakan bahwa penerapan media pembelajaran Flipbook interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas XI MIPA 5 di SMAN 1 Pedes, memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini dilihat dari rata-rata persentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 94% dan hasil rata-rata persentase keterlaksanaan aktivitas siswa sebesar 74,16%. Hasil belajar siswa sebesar N-Gain 0,43 dengan kategori sedang. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah, pada bagian mata pelajaran siswa dan lokasi sekolah, yang mana penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan lokasinya berda di SMP Al-Amanah Cileunyi. Persamaanya penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran *flipbook*.

2. Berdasarkan penelitian dan pembahasan karya Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi dan Saepul Anwar dengan judul "Efektivitas penggunaan media pembelajaran flip book terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Negeri 4 Bandung" mereka mengatakan bahwa Efektivitas penggunaan media pembelajaran Flipbook pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen dan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki peningkatan kemampuan belajar yang signifikan setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media flip book. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis Gain Ternormalisasi kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman belajar sebanyak 0,66 dengan interpretasi sedang dan kelas kontrol mengalami peningkatan pemahaman belajar sebanyak 0,63 dengan interpretasi sedang. Perbedaan penelitian ini terletak pada hubungan motivasi belajar siswa dan persamaanya terletak pada penggunaan media pembelajaran *flipbook*.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil karya Ahmad Mujahidin Nur, Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Baandung, yang berjudul "Aktivitas Belajar Siswa dengan Media Flipbook Hubungannya Dengan Hasil Belajar PAI Di Kelas XI IPS 2 SMAN 24 Bandung". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

aktivitas belajar siswa dengan media flipbook dengan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 SMAN 24 Bandung. Hal ini ditandai dengan nilai koefisien korelasi 0,9 ( Sangat kuat) dan hubungan kedua variabelnya positif dan pengaruhnya atau nilai koefisien determinasinya sebesar 81%. Perbedaan penelitian ini terletak pada hubungan motivasi belajar siswa dan persamannya terletak pada penggunaan media *flipbook*.

4. Berdasarkan penelitian dan hasil karya Aqidatul Izza, Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book (Flip Book Maker)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flip book maker* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil R square sebesar 0,166 artinya 16,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor penggunaan media pembelajaran *flip book maker*. Perbedaan penelitian ini terletak pada hubungan motivasi belajar siswa dan persamannya terletak pada penggunaan media *flipbook*.

